



Parkir Liar Marak di Jalan Sarkem

YOGYAKARTA -Menindaklanjuti keluhan warga terkait penggunaan trotoar di Jalan Pasar Kembang (Sarkem) untuk parkir kendaraan dan gerobak milik PKL, Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta melakukan monitoring langsung ke lokasi.

Dari hasil pemantauan, Selasa (23/11), didapati tujuh sepeda motor yang diparkir di trotoar. Selain itu ada lima bentor, dan empat gerobak yang diletakkan di kawasan sekitar trotoar. Hal ini tak ayal menyulitkan pejalan kaki untuk mengakses trotoar.

Ditambah kondisi jalan satu arah itu yang relatif sempit, hingga akhirnya pejalan kaki terpaksa turun ke jalan karena trotoar sudah

penuh kendaraan. "Selain merampas hak pejalan kaki, situasi ini juga dapat membahayakan mereka," kata anggota Forpi Kota Yogyakarta Baharuddin Kamba, Selasa (23/11).

Tidak hanya trotoar, garis bahu yang tampak pudar di sisi utara jalan juga turut dijadikan tempat parkir liar. Pada saat pemantauan, menurut Kamba, tidak dijumpai adanya juru parkir di lokasi. "Tapi

pada hari tertentu saat ramai pengunjung semisal malam Minggu, kami menemukan beberapa jukir di lokasi," ungkapnya.

Tindak Tegas

Forpi meminta kepada Dinas Perhubungan (Dishub), dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Yogyakarta untuk segera melakukan tindakan tegas terhadap pelanggaran ini. Petugas Jogoboro juga diharapkan rutin melakukan patroli bersama pemangku wilayah dalam hal ini Kemantren Gedongtengen, dan kalurahan setempat.

"Posko Jogoboro ada di Taman Parkir Abu Bakar Ali (ABA) tidak jauh dengan lokasi trotoar yang dijadikan parkir di jalan Pasar Kembang itu. Seharusnya bisa di-tindak, minimal ditegur," ujarnya.

Kamba menambahkan, jika

selama ini vonis denda belum bisa memberikan efek jera bagi oknum pelanggar, maka perlu dimaksimalkan dengan vonis denda di pengadilan.

Saat dikonfirmasi, Kabid Pengendalian Operasional Dishub Yogyakarta Asung Waluyo mengatakan pihaknya telah melakukan penertiban parkir di kawasan Jalan Sarkem khususnya saat akhir pekan, dan libur panjang. Langkah penertiban ini dilaksanakan bersama jajaran instansi lain seperti Polresta, TNI, dan Satpol PP.

Hanya saja, diakuinya, upaya penertiban tersebut harus dilakukan secara kontinyu. "Pelanggaran kebanyakan terjadi saat sore hingga malam hari. Tapi dengan keterbatasan personel, tetap akan kami maksimalkan," tutupnya. (J1-58)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Forpi			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005